

## ABSTRAK

**Dianita Freyda Apsari. 24020121140127.** Gambaran Sel-Sel Parietal Ventrikulus *Rattus norvegicus* Setelah Fiksasi dengan NBF 10%, Bouin, dan Etanol 50% Selama Satu Minggu. Di bawah bimbingan Silvana Tana dan Muhammad Anwar Djaelani.

Fiksasi merupakan tahap awal yang penting dalam mikroteknik histologi karena menentukan keberhasilan dalam mempertahankan struktur jaringan. Fiksasi berkepanjangan dapat menimbulkan kerusakan jaringan, terutama pada jaringan lunak seperti ventrikulus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran sel-sel parietal ventrikulus *Rattus norvegicus* setelah fiksasi selama satu minggu menggunakan NBF 10%, Bouin, dan etanol 50%. Perlakuan pertama ventrikulus difiksasi menggunakan NBF 10% dan dicuci dengan akuades, perlakuan kedua ventrikulus difiksasi menggunakan Bouin dan dicuci dengan alkohol 70%, perlakuan ketiga ventrikulus difiksasi menggunakan etanol 50% dan dicuci dengan alkohol 50%. Fiksasi dilakukan selama satu minggu, sedangkan tahap pencucian dilakukan selama 4 kali 30 menit. Variabel diamati meliputi diameter sel parietal, diameter inti sel parietal, warna sel parietal, warna inti sel parietal, bentuk sel parietal, bentuk inti sel parietal, dan keutuhan jaringan. Data hasil pengukuran dianalisis menggunakan analisis varians (ANOVA) dilanjutkan uji Duncan pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fiksasi menggunakan NBF 10% menghasilkan gambaran sel parietal yang paling mendekati kondisi normal dengan bentuk dan keutuhan sel yang baik. Fiksasi Bouin masih mempertahankan struktur sel, namun menunjukkan beberapa perubahan morfologi. Fiksasi etanol 50% menyebabkan perubahan morfologi yang paling nyata berupa penyusutan sel dan inti sel.

Kata kunci: *morfometri sel, preparat histologi, hematoksin-eosin, kualitas jaringan*